

PENGARUH RESPON SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO

Zeva Agustya

Program Studi Pendidikan Ekonomi, jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya e-mail : Zevaagustya@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. H. Ady Soejoto., S.E, M.Si

Program Studi Pendidikan Ekonomi, jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya e-mail : adysoejoto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan pendekatan kuantitatif. Desain pre-experimental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "One-shoot case study". Desain pada perlakuan proses pembelajaran akan di observasi hasilnya berupa respon siswa dan hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena menggunakan angka atau perhitungan dalam pengumpulan menggunakan instrument penelitian yang berbentuk angket penelitian ini dilakukan pada Sembilan puluh empat siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Ada lima aspek yang akan dinilai dalam proses pembelajaran yaitu waktu pembelajaran, teknik variasi pembelajaran, frekuensi tugas rumah, frekuensi penilaian, dan umpan balik. Analisis data menunjukkan bahwa dari hasil olah data pada penelitian ini yakni, T_{hitung} sebesar 5,971 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dan diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) 0,018. Hal ini berarti 1,8% dari perubahan variabel hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Selain itu dari hasil korelasi R sebesar 0,134 atau 13,4% menunjukkan hubungan yang positif dan tergolong kuat antara proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Wonoayu.

Kata Kunci: Pengaruh, Respon Siswa, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract

This research is explanatory research with quantity approach. This research applied pre experimental design with one shoot case study models. Design treatment learning process the result will observed students respons and study result. The type of this research is descriptive. Instruments used in this research is in the form of questionnaire. This research is conducted on ninety four students of X IIS class in SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo. There are five aspects that will be assessed in the learning process that are learning time, learning variation techniques, the frequency of home duties, the frequency of assessment, and feedbacks. The result of the data analysis shows that T_{hitung} is 5.971 and the significance value is 0,000, which is smaller than alpha value that is 0.05. The value of determination coefficient (R^2) is 0.018 that means 1.8% of the change of the learning result variable in the economic subjects of X IIS class in SMAN 1 Wonoayu is influenced by the learning process. Beside that, from the R correlation got that is 0.134 or 13.4%, it can be concluded that there is a positive and strong relation between the learning processes with student learning results on the subjects of economy in X IIS class of SMAN 1 Wonoayu.

Keywords: influence, student responses, learning process, learning result.

PENDAHULUAN

“Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki” (Sanjaya, 2009:102).

Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya kita dapat mempelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, Sebagian besar siswa menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi. Itu terjadi karena faktor guru atau faktor lain yang mempengaruhi pola berfikir siswa tersebut sehingga siswa berpendapat bahwa mempelajari ekonomi itu sulit. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran

adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Selain itu tercapainya hasil belajar seseorang dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, faktor tersebut kemudian akan dapat menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Suatu interaksi pembelajaran di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran siswa yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif, juga ada siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan adanya proses pembelajaran siswa yang baik, maka akan tercipta keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas cara pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah (Rusman, 2012:124).

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, bahwa selama ini guru bidang studi ekonomi dalam menyampaikan materi menggunakan beragam metode tetapi cenderung menggunakan metode ceramah. Setelah guru menyampaikan materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas atau latihan soal yang ada di buku pegangan atau buku LKS. Pada pembelajaran ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi tergolong sangat rendah, dimana siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu mencapai nilai 70. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Keberhasilan proses pembelajaran ini merupakan salah satu bagian dari keberhasilan guru dalam menyampaikan ilmu dalam kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar

tidak diukur dengan nilai angka tetapi dengan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan guru diharapkan melakukan proses pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana respon siswa tentang proses pembelajaran di kelas X IIS SMA Negeri 1 Wonoayu dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Alasan mengapa diadakan penelitian di SMA Negeri 1 Wonoayu sehingga banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena beranggapan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang terbaik dan menghasilkan generasi yang unggul.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Bafadal (2005:11) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Dahar, 1996:106). Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan).

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

Beberapa komponen dapat mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran (Zain dkk., 1997:48).

Pembelajaran dimaknai sebagai proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan sasaran didik turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau sasaran didik dapat melakukan kegiatan belajar secara kondusif.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses dengan tegas menyatakan bahwa standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester (BSNP, 2007: 6-7). Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran menyebutkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi: 1. Rombongan belajar, 2. beban kerja minimal guru meliputi beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, 3. buku teks pelajaran, 4. pengelolaan kelas.

Hamalik (2009: 15) mengemukakan respon adalah setiap tingkah laku individu pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap rangsangan atau stimulus. Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri.

Menurut Mudjiono (2006:250) hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar atau proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental tersebut tercermin dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran.

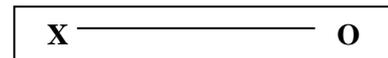
Tujuan studi ini yakni: 1. Untuk menggambarkan bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran di kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu, 2. Untuk menggambarkan bagaimana hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu, dan 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah explanatory dengan pendekatan kuantitatif. Desain pre-experimental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "One-shot case

study". Dalam desain ini, pada perlakuan proses pembelajaran akan di observasi hasilnya yaitu berupa respon siswa dan hasil belajar.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap tiap kelas. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara acak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dengan desain *one-shot case study*. Data yang akan diperoleh dari penelitian merupakan data kuantitatif yang didapatkan dari nilai ulangan harian. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one-shot case study*:



X = proses pembelajaran (variabel independen)

O = hasil belajar (variabel dependen)

Teknik analisis data

1. Analisis Angket respon siswa

Pada angket respon siswa ini nantinya digunakan untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru:

Rumus yang digunakan untuk menghitung respon siswa dari tiap indikatornya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban Responden}}{\text{Skortertinggi}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari angket respon siswa yang telah dihitung. Hasil persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria skor.

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor

Presentase (%)	Keterangan
81 - 100	Sangat Layak
61 - 80	Layak
41 - 60	Cukup Layak
21 - 40	Tidak Layak
0 - 20	Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduwan, 2013:41

2. Analisis Hasil belajar siswa

Analisis ini untuk mengetahui nilai Pretest-Posttest siswa. Menurut pedoman di SMA Negeri 1 Wonoayu, dijelaskan bahwa siswa dikatakan tuntas belajar, jika siswa dapat menjawab soal dari tes dengan skor diatas KKM yaitu 70 sedangkan ketuntasan

klasikal diperoleh jika dalam satu kelas tersebut ada $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya jika dihitung menggunakan rumus :

$$KetuntasanIndividual = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Skormaksimum} \times 100\%$$

$$KetuntasanKlasikal = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlahseluruhsiswa} \times 100\%$$

Sumber: (Depdiknas, 2003 : 21

Nilai hasil belajar siswa kelas X IIS mata pelajaran ekonomi dikonversikan dengan skala 0-100 menjadi angka 1-5 dan huruf seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10 Konversi Nilai

Huruf	Angka	Interval
A	5	86-100
B	4	76- 85
C	3	70 - 76
D	2	<70

Sumber : Pedoman nilai SMAN 1 Wonoayu

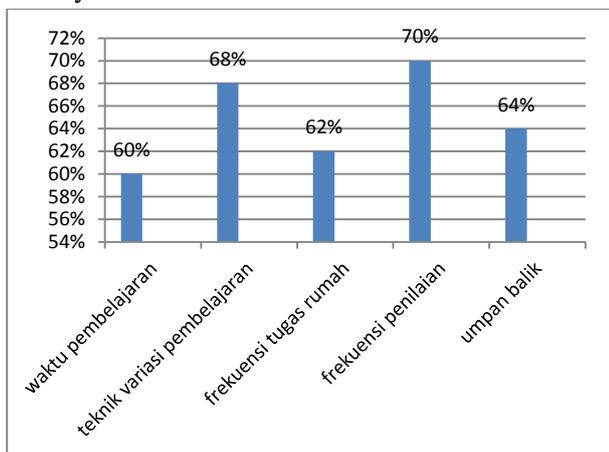
3. Uji hipotesis

Untuk pengujian ini digunakan statistic “t” dengan dk = n-2 dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang variabel respon siswa mengenai proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMAN 1 Wonoayu yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 94 siswa.



Gambar 1. Grafik Respon Siswa

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui waktu pembelajaran sebesar 60% yaitu memiliki kriteria cukup layak, teknik variasi pembelajaran sebesar 68% yaitu memiliki kriteria layak, frekuensi tugas rumah sebesar 62% memiliki kriteria layak, frekuensi penilaian sebesar 70% memiliki kriteria layak, sedangkan umpan balik sebesar 64% memiliki kriteria layak. Dari ke lima indikator proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu memiliki kriteria layak.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel hasil belajar, data diperoleh dari nilai ulangan harian pada kd BUMN, BUMD di kelas X IIS SMAN 1 Wonoayu yang diambil dari nilai ulangan harian, untuk kriteria yang ditentukan dalam sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, dari jumlah responden 94 siswa terangkum dalam tabel 1.

Table 1 Distribusi nilai ulangan harian

No	Kriteria	Presentase
1	A (Sangat Baik)	1%
2	B (Baik)	70%
3	C (Cukup)	26%
4	D (Kurang)	3%

(sumber: Data diolah peneliti 2017

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kriteria A (sangat baik) sebanyak 1%, kriteria B (baik) sebanyak 70%, kriteria C (cukup) sebanyak 26% sedangkan kriteria D (kurang) sebanyak 3%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Wonoayu lebih tepatnya pada materi BUMN tergolong baik.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa proses pembelajaran mempunyai T_{hitung} sebesar -5,971 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu diterima.

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	8.821	1	8.821	5.971	0.000 ^a
	Residual	3150.115	92	34.240		
	Total	3158.936	93			
a. Predictors: (Constant), PROSES						
b. Dependent Variable: HASIL						

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,018 atau 1,8% dari perubahan variabel hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh proses pembelajaran, sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Selain itu, dari hasil *output SPSS* diketahui juga nilai korelasi R sebesar 0,134 menunjukkan hubungan yang positif dan tergolong kuat antara proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ady Soejoto., S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Teman – teman PE 13 yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

PENUTUP

Respon siswa terhadap proses pembelajaran pada indikator waktu pembelajaran yang dapat dikatakan layak sementara dari ke empat indikator lainnya yaitu teknik variasi pembelajaran, frekuensi penilaian, frekuensi tugas rumah, dan umpan balik sudah mencapai kriteria layak. Hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa telah memiliki kriteria baik. Proses pembelajaran berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1

Wonoayu. Diharapkan dalam mata pelajaran ekonomi guru memberi perhatian lebih terhadap kondisi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. 2005. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta : Bumi aksara.
- Badan standart nasional pendidikan. 2007. *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dahar. 1996. *Teori – teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik.2009. 2004. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mudjiono. 2010. *Proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pedoman nilai SMAN 1 Wonoayu
- Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 Tahun 2007 tentang *standart proses pembelajaran*.
- Riduwan. 2013. *Skala pengukuran variabel – variabel penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model – model pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Rustaman. 2001. *Ketrampilan bertanya dalam pembelajaran IP*. Dalam hangout bahan pelantikan Guru- guru Ipa SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA. Depdiknas.
- Sanjaya. 2009. *Strategi pembelajaran berorientasi proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.